

**PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM KELUARGA
BERENCANA (KB) DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Penyelesaian Kuliah (S1)*



Oleh:

**LIVIA ANANDA
NIM. 17136022/2017**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Program
Keluarga Berencana (KB) Di Kota Padang Panjang
Nama : Livia Ananda
NIM / TM : 17136022 / 2017
Program Studi : Geografi Non Kependidikan
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196305131989031003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


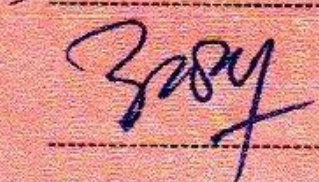
Nama : Livia Ananda
TM/NIM : 2017/17136022
Program Studi : S1 Geografi Non Kependidikan
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 15 Maret 2023 Pukul 10.50 – 11.50 WIB

PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI KOTA PADANG PANJANG

Padang, Mei 2023

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji : Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota Penguji : Dr. Yurni Suasti, M.Si	
Anggota Penguji : Drs. Helfia Edial, MT	





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Livia Ananda
NIM/BP : 17136022 / 2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana (KB) Di Kota Padang Panjang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST/M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Mei 2023
Saya yang menyatakan



Livia Ananda
NIM. 17136022

ABSTRAK

Livia Ananda 2023: Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana Di Kota Padang Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam program Keluarga Berencana (KB) di Kota Padang Panjang. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis univariat yang dihitung persentasenya kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan. Sampel dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur sebanyak 102 PUS pada dua kecamatan di Kota Padang Panjang yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur.

Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa yang ikut serta dalam program KB pada Kecamatan Padang Panjang Barat yang ikut KB sebanyak 49 orang PUS dengan persentase 87,50% dan yang tidak ikut KB sebanyak 7 orang PUS dengan persentase 12,50% dari total keseluruhan distribusi PUS di Kecamatan Padang Panjang Barat dalam penelitian ini yaitu 56 orang PUS. Sedangkan pada Kecamatan Padang Panjang Timur yang ikut KB sebanyak 37 orang PUS dengan persentase 80,43% dan yang tidak ikut KB sebanyak 9 orang PUS dengan persentase 19,57% dari total keseluruhan distribusi PUS di Kecamatan Padang Panjang Timur dalam penelitian ini yaitu 46 orang PUS. Dari 86 orang PUS yang ikut KB dapat dilihat yang berpartisipasi ber KB dengan tujuan untuk menunda kehamilan di Kecamatan Padang Panjang Barat sebanyak 17 orang PUS dengan persentase 34,69% digolongkan partisipasi rendah dan 13 orang PUS dengan persentase 35,14% di Kecamatan Padang Panjang Timur, sehingga total keseluruhan yang menunda yaitu 30 orang. Partisipasi PUS ber KB untuk menjarangkan kehamilan digolongkan menjadi partisipasi tinggi sebanyak 32 orang PUS dengan persentase 65,31% di Kecamatan Padang Panjang Barat dan 24 orang PUS dengan persentase 64,86% di Kecamatan Padang Panjang Timur total keseluruhan yang menunda yaitu 56 orang PUS.

Kata kunci: Keluarga Berencana, Pasangan Usia Subur, Partisipasi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur ke pada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula kita junjungkan ke pada Nabi Besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Keluarga Berencana (KB) Di Kota Padang Panjang**”. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Strata-1 Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan, dukungan, dan kepercayaan yang begitu besar kepada:

1. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Geografi selaku Pengelola Seminar dan Skripsi Program Studi Geografi jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Helfia Edial, MT selaku Pembimbing Akademik. Atas bimbingan dan saran yang diberikan.
3. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing. Atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
4. Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku Penguji. Atas bimbingan, motivasi dan saran yang diberikan.
5. Drs. Helfia Edial, MT selaku Penguji. Atas bimbingan, motivasi dan saran yang diberikan.

6. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa.
7. Teman-teman yang telah memberikan dan mengarahkan penulis dalam Skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan , Saya mohon maaf sehingga saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penulisan dikemudian hari sangat penulis harapkan.

Padang, Maret 2023

Livia Ananda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Definisi Operasional Variabel dan Indikator	28
E. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian Relevan.....	20
Tabel 2.	Jumlah PUS untuk Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3	Distribusi Sampel PUS Penelitian di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur.....	27
Tabel 4	Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.. ..	30
Tabel 5.	Penggolongan tingkat partisipasi PUS dalam mengikuti KB.....	32
Tabel 6.	Luas Wilayah Kota Padang Panjang Menurut Kecamatan dan Kelurahan . ..	34
Tabel 7.	Penggunaan Lahan di Kota Padang Panjang Tahun 2021.....	35
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk di Kota Padang Panjang Tahun 2021.	36
Tabel 9.	Keikutsertaan PUS dalam Program KB di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur.....	38
Tabel 10.	Keikutsertaan PUS dalam Program KB di Kota Padang Panjang.	40
Tabel 11.	Alasan PUS Tidak Ikut Serta Dalam ber-KB.....	41
Tabel 12.	Jenis Alat Kontrasespsi yang digunakan PUS di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur	43
Tabel 13.	Alasan Pemilihan Alat Kontrasepsi Oleh PUS	44
Tabel 14.	Sumber Pembiayaan dalam Melaksanakan Program KB di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur	46
Tabel 15.	Usia Pernikahan PUS.	47
Tabel 16.	Alasan Ikut Serta Dalam ber-KB di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur.....	48
Tabel 17.	Alasan Menunda Kehamilan dan Menjarangkan Kehamilan Oleh PUS.....	51
Tabel 18.	Pekerjaan suami PUS	52
Tabel 19.	Konsultasi KB Oleh PUS	54
Tabel 20.	Keteraturan PUS Mengikuti Penyuluhan dan Sosialisasi KB.....	56
Tabel 21.	Keikutsertaan dan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS berdasarkan Jumlah Anak.	57
Tabel 22.	Jumlah Anak yang Direncanakan Oleh PUS.....	59
Tabel 23.	Melakukan Penundaan dan Penjarangan Kelahiran Anak	61
Tabel 24.	Lama Menunda dan Lama Jarak Kehamilan yang Direncanakan oleh PUS di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Koseptual	23
Gambar 2.	Keikutsertaan PUS dalam Program KB di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur	38
Gambar 3.	Keikutsertaan PUS Dalam Program KB di Kota Padang Panjang	40
Gambar 4.	Alasan Tidak Ikut Serta ber-KB Oleh PUS.....	41
Gambar 5.	Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Oleh PUS di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur	43
Gambar 6.	Alasan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi Oleh PUS	47
Gambar 7.	Sumber Pembiayaan dalam Ber-KB di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur	49
Gambar 8.	Alasan PUS Menggunakan KB	50
Gambar 9.	Alasan Menunda dan Menjarangkan Kehamilan Oleh PUS.....	52
Gambar 10.	Pekerjaan Suami PUS.....	54
Gambar 11.	Konsultasi KB oleh PUS	56
Gambar 12.	Keteraturan PUS Mengikuti Penyuluhan dan Sosialisasi KB ..	62
Gambar 13.	Jumlah Anak yang direncanakan Oleh PUS	60
Gambar 14.	Melakukan Penundaan dan Penjarangan Kelahiran Anak.....	61
Gambar 15.	Lama Menunda Kehamilan di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur	63
Gambar 16.	Lama Jarak Kehamilan di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kependudukan merupakan masalah pokok dari berbagai masalah yang ada dalam pembangunan, karena pengaruhnya terhadap pembangunan sangat dominan, dengan demikian penambahan penduduk yang sangat cepat akan menambah beban terhadap usaha pembangunan. Sekarang ini, sekitar 67 persen penduduk dunia hidup di negara-negara yang sedang berkembang yang tingkat kelahirannya berbeda jauh dengan negara maju (Hasnida, 2002:1). Menurut Malthus (1809), tidak seimbang laju pertumbuhan penduduk dengan ketersediaan pangan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk dapat disebabkan oleh tiga faktor yaitu: 1.) Kelahiran (fertilitas), 2.) Kematian (mortalitas), 3.) Migrasi (perpindahan penduduk).

Kesadaran pembangunan berwawasan kependudukan dilandasi oleh permasalahan kependudukan (demografi) yang cukup mendasar di Indonesia. Permasalahan kependudukan di Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Masalah kependudukan ini masih berdampak kepada bidang sosial, ekonomi, politik dan pertahanan dan keamanan. Masih tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia dan kurang seimbang struktur umur penduduk Indonesia di beberapa provinsi merupakan masalah pokok yang dihadapi dalam bidang kependudukan dan Keluarga Berencana nasional. Tingkat pertumbuhan penduduk relatif tinggi

disebabkan masih tingginya tingkat kelahiran disatu pihak dan lebih cepatnya penurunan tingkat kematian dilain pihak. Selain itu, struktur umur penduduk yang kurang seimbang di sebabkan karena sebagian besar penduduk berumur muda.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 258,7 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebanyak 1,27% dan merupakan jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat (loka Data, 2017). Salah satu kebijakan kependudukan yang sangat penting di Indonesia dan telah menunjukkan keberhasilnya adalah kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk melalui program KB.

Keluarga berencana termasuk ke dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang disepakati oleh negara-negara anggota PBB tahun 2015. Keluarga berencana terdapat pada tujuan untuk menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua di segala usia. Target ke-3 poin 7 dalam tujuan tersebut menyebutkan bahwa pada tahun 2030, pemerintah menjamin akses universal terhadap layanan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, serta integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi program nasional.

Pemerintah telah menetapkan kebijakan keluarga berencana dengan penyelenggaraan program keluarga berencana melalui Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan

Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Angka kelahiran total (Total Fertility Rate, TFR) dapat menunjukkan keberhasilan suatu negara atau daerah dalam melaksanakan pembangunan di bidang sosial ekonomi dan menunjukkan tingkat keberhasilan program KB (Keluarga Berencana) yang telah dilaksanakan. Sebagai salah satu program yang mampu menurunkan angka fertilitas sehingga terciptanya kesejahteraan keluarga. Program keluarga berencana dilakukan dengan beberapa cara yakni Penundaan Pernikahan Usia Dini, dan Penggunaan Alat Kontrasepsi.

Penyelenggaraan program KB tidak terlepas dari keikutsertaan PUS dengan pemakaian alat atau cara KB saat ini. Pemakaian alat KB modern yang dinyatakan dengan Contraceptive Prevalence Rate (CPR) modern di antara WUS (wanita usia kawin 15-49 tahun) merupakan salah satu dari indikator universal akses kesehatan reproduksi. Pemakaian cara/alat KB di Indonesia tahun 2013 adalah 59,7% dengan besar CPR modern 59,3 %. Pemakaian alat kontrasepsi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MJKP) dan metode kontrasepsi jangka pendek (non-MJKP).

Sumatera Barat menerapkan keluarga berencana di setiap Kabupaten dan Kota namun dari angka prevalence rate/CPR dan dari angka kelahiran total (TFR) dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat ber KB masih rendah.

Berdasarkan data BKKBN tahun 2016, angka CPR Sumatera Barat 51,3 (rendah) dengan TFR sebesar 2,79 (tinggi). Kota Padang Panjang adalah salah satu kota yang telah menerapkan Keluarga Bencana dalam menangani masalah kependudukan. Berdasarkan data SUPAS angka kelahiran total di kota Padang Panjang pada tahun 2016 sebesar (2,53), tahun 2017 sebesar (2,72), tahun 2018 (2,45), tahun 2019 (2,51), dan tahun 2020 (2,65). TFR di Kota Padang Panjang menandakan rata-rata perempuan usia subur memiliki anak lebih dari dua dikarenakan masih ada pasangan usia subur belum menggunakan KB.

Berdasarkan data BPS jumlah penduduk Kota Padang Panjang dapat dilihat adanya peningkatan jumlah penduduk 5 tahun terakhir pada tahun 2016 jumlah penduduk yaitu 51.712 jiwa, tahun 2017 yaitu 52.422 jiwa, tahun 2018 yaitu 52.994 jiwa, tahun 2019 yaitu 53.693 jiwa, tahun 2020 yaitu 56.311 jiwa. Persentase kenaikan jumlah penduduk di Kota Padang Panjang dari tahun 1971 sampai dengan tahun 2000 mengalami penurunan, namun pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 persentase peningkatan jumlah penduduk kembali meningkat sebesar 1,59% (<https://www.bps.go.id>). Maka dari itu pemerintah Kota Padang Panjang terus berusaha menekan laju pertumbuhan penduduk untuk menekan angka kelahiran dengan menerapkan Keluarga Berencana yang dinaungi oleh Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Padang Panjang dan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Barat untuk mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

Program KB tidak terlepas dari PUS (pasangan usia subur) dimana penggunaan KB difokuskan kepada pasangan usia produktif.. Dengan adanya partisipasi PUS dalam ber KB mampu mewujudkan tujuan KB nasional. Dari uraian diatas maka penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Pasangan Usia Subur Terhadap Keluarga Berencana Di Kota Padang Panjang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas dapat diketahui identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keikutsertaan Pasangan Usia Subur dalam program KB
2. Partisipasi dalam menunda kehamilan
3. Partisipasi dalam menjarangkan kehamilan
4. Partisipasi dalam pembiayaan melaksanakan program KB

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis hanya melakukan penelitian di kota Padang Panjang dengan batasan masalah melihat bagaimana keikutsertaan pasangan usia subur yang dalam program KB, partisipasi pasangan usia subur dalam program KB untuk menunda kehamilan serta partisipasi pasangan usia subur dalam program KB untuk menjarangkan kehamilan di Kota Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keikutsertaan pasangan usia subur dalam program KB di Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana partisipasi pasangan usia subur ber-KB untuk menunda kehamilan di kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keikutsertaan pasangan usia subur dalam program KB
2. Untuk mengetahui partisipasi pasangan usia subur ber-KB untuk menunda kehamilan di kota Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti yang hendak dicapai, maka peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Kontribusi keilmuan geografi di bidang Geografi Penduduk dan Demografi.

- c. Menjadi bahan pembandingan dalam rangka penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai saran kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan program KB.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman, bahan pertimbangan dan arahan untuk masa yang akan datang bagi orang-orang yang melaksanakan program KB.